

Penyuluhan Kesehatan Lingkungan dan K3 “Home Industry” Padukuhan Banyon, Pendowoharjo, Bantul, Yogyakarta

Atikah Aulia Ramadhani Noho*¹, Indah², Yeni Yuliani³, Arif Andriyanto⁴, Mahdar⁵, Putri Prastiti Mubarokah⁶, Tesya Oktavia Mait⁷, Randi Jaya Saputra⁸, Dessy Apriyani⁹, Diana Andriyani Pratamawati¹⁰, Tri Wahyuni Sukesi¹¹, Widodo Hariyono¹²

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12}Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

*e-mail: 2307053001@webmail.uad.ac.id¹, 2307053002@webmail.uad.ac.id², 2307053003@webmail.uad.ac.id³, 2307053004@webmail.uad.ac.id⁴, 2307053005@webmail.uad.ac.id⁵, 2307053006@webmail.uad.ac.id⁶, 2307053008@webmail.uad.ac.id⁷, 2208053050@webmail.uad.ac.id⁸, 2208053051@webmail.uad.ac.id⁹, tri.sukesi@ikm.uad.ac.id¹¹, widodohariyono@yahoo.com¹²

Abstrak

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan aspek yang sangat krusial di setiap perusahaan, mengingat pengaruhnya yang signifikan terhadap risiko pekerjaan dan kesejahteraan perusahaan secara keseluruhan. K3 tidak hanya melindungi pekerja dari potensi kecelakaan dan penyakit akibat kerja, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan efisiensi operasional. Untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang aman, pemerintah telah mengatur berbagai program K3 melalui undang-undang dan peraturan. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan pengetahuan dan perilaku pekerja home industri terkait K3 dan kesehatan lingkungan di Padukuhan Banyon, khususnya dalam produksi kipas yang menjadi mata pencaharian utama warga setempat. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pekerja mengenai bahaya dan risiko yang ada di lingkungan kerja mereka. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode Pre-test dan Post-test untuk mengetahui perubahan pemahaman masyarakat setelah penyuluhan dilakukan. Hasil dari perencanaan dan diskusi dengan masyarakat menunjukkan bahwa penyuluhan ini berhasil mencakup berbagai aspek penting. Di antaranya adalah peningkatan kesadaran terhadap bahaya dan risiko di lingkungan kerja, pelatihan penggunaan alat pelindung diri (APD), serta praktik-praktik keselamatan kerja yang baik. Selain itu, penyuluhan juga menekankan pentingnya menjaga kesehatan lingkungan sekitar, yang secara langsung berpengaruh pada kesehatan dan keselamatan pekerja.

Kata kunci: Home Industri, Kesehatan Lingkungan, K3

Abstract

Occupational safety and health (K3) is a very crucial aspect in every company, considering its significant influence on work risks and overall company welfare. K3 not only protects workers from potential accidents and occupational diseases, but also contributes to increasing productivity and operational efficiency. To reduce the risk of work accidents and create a safe work environment, the government has regulated various K3 programs through laws and regulations. This research aims to implement the knowledge and behavior of home industry workers regarding K3 and environmental health in Padukuhan Banyon, especially in fan production which is the main livelihood of local residents. This outreach aims to increase workers' awareness and knowledge regarding the dangers and risks that exist in their work environment. The research was conducted using pre-test and post-test methods to determine changes in public understanding after the counseling was carried out. The results of planning and discussions with the community show that this outreach has succeeded in covering various important aspects. These include increasing awareness of dangers and risks in the work environment, training in the use of personal protective equipment (PPE), and good work safety practices. Apart from that, counseling also emphasizes the importance of maintaining the health of the surrounding environment, which directly affects the health and safety of workers.

Keywords: Environmental Health, Home Industry, OHS

1. PENDAHULUAN

Home industri merupakan unit bisnis independen yang dijalankan oleh sekelompok orang dalam keluarga (Sains et al., 2021). Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan hal yang penting di setiap perusahaan terutama home industri. Hal ini mempunyai pengaruh yang besar dalam risiko pekerjaan yang mereka jalani, karena dampak dari kecelakaan kerja tidak hanya merupakan karyawan, namun juga merugikan perusahaan (Puspitasari et al., 2023). Kerugian yang dialami pekerja adalah mereka harus menanggung sakit akibat kecelakaan kerja, lalu tidak dapat bekerja dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan perusahaan harus menanggung dari segi biaya pengobatan rumah sakit akibat kecelakaan kerja, ataupun biaya bagi korban yang meninggal dunia. Oleh karena itu pemerintah menjadikan program keselamatan dan kesehatan kerja sebagai salah satu alternatif untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja dan juga menciptakan tempat kerja yang aman dan nyaman bagi para karyawan (Qadry, 2023).

Program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) ini telah diatur dalam undang-undang nomor satu tahun 1970. Berdasarkan UU No.1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja. Tujuan dari adanya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) mempunyai keterkaitan dengan mesin produksi, peralatan, dan lingkungan kerja untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja, serta melindungi sumber daya produksi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas (Pradian Baskoro, 2023). Pekerja industri juga dilengkapi dengan alat pelindung diri (APD) untuk melindungi mereka dari segala kemungkinan bahaya kerja. Alat pelindung diri menurut standar katiga antara lain helm, sepatu boot, sarung tangan, pelindung muka, ear plug (Nuzan Rizki et al., 2023). Dalam memasuki lingkungan kerja, kesehatan karyawan juga harus diperhatikan apakah dalam keadaan sehat atau tidak. Hal ini sangat penting karena, mengingat kesehatan karyawan yang buruk akan menurunkan kinerja/turnover dan menurunkan motivasi kerja (Azizah, 2020). Tetapi, Kurangnya pelatihan K3 pada pekerja dapat meningkatkan risiko kecelakaan kerja. Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan K3 dapat berperan sebagai faktor perlindungan terhadap kecelakaan kerja (Sulistiyawati et al., 2022).

Angka kecelakaan kerja di Indonesia masih sangat tinggi. Menurut data BPJS Ketenagakerjaan Cabang Jambi, pada tahun 2016 terdapat 343 laporan kasus kecelakaan kerja. Pada tahun 2015, tercatat 105.182 kasus kecelakaan kerja, dengan 2.375 di antaranya menyebabkan kematian. Tren ini terus meningkat, dengan 123.041 kasus pada tahun 2017 dan mencapai 173.105 kasus pada tahun 2018. Prediksi menunjukkan peningkatan signifikan, dengan jumlah kecelakaan kerja tertinggi diperkirakan terjadi pada tahun 2024 sebanyak 3.310 kasus (24%) (Novita et al., 2020). Selain itu, berdasarkan laporan dari *World Health Organization* (WHO), tercatat ada 685.000 kasus kecelakaan kerja setiap harinya. Angka ini menunjukkan bahwa setiap 8 menit terjadi kecelakaan kerja yang menimpa sekitar 475 pekerja di berbagai industri. Menurut data terbaru yang diterbitkan oleh *International Labour Organization* (ILO), sebanyak 2,78 juta pekerja di seluruh dunia meninggal setiap tahun (Nur Azzah Abidah et al., 2023).

Pendidikan K3 bermanfaat bagi tenaga kerja karena memberikan mereka pengetahuan dan keterampilan untuk menghindari potensi kecelakaan di tempat kerja, mengendalikan ancaman bahaya yang ada, serta merencanakan tindakan pencegahan (Manurung et al., 2023). Pendidikan K3 dalam industri rumahan berfokus pada identifikasi bahaya, penerapan budaya keselamatan, edukasi, dan penggunaan alat pelindung diri untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (Shalahuddin et al., 2021). Salah satu bentuk pendidikan adalah penyuluhan K3 sebagai upaya untuk menyediakan pengetahuan dan ketrampilan kepada tenaga kerja dan karyawan mengenai pentingnya menjaga keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan saat bekerja di lingkungan kerja (Mindhayani, 2019).

Padukuhan Banyon desa Pendowoharjo Kabupaten Bantul merupakan salah satu Padukuhan yang memiliki home industri yang cukup banyak yang bergerak di bidang produksi kipas. Dalam hal ini keselamatan dan kesehatan kerja sudah seharusnya di implementasikan dengan baik. Karena dalam bekerja para pekerja menggunakan alat dan bahan berisiko gangguan kesehatan seperti pisau, pewarna dan pecel kimia untuk produksi. Terdapat resiko kecelakaan kerja yang berakibat para pekerja nya dalam menggunakan alat dan bahan tersebut

(Ratnaningtyas et al., 2019). Oleh karena itu, peneliti ingin mengadakan penyuluhan mengenai K3 dan kesehatan lingkungan di home industri di Dukuh Banyon, dalam hal ini yaitu: Bagaimana implementasi pengetahuan dan perilaku pekerja home industri terhadap Program Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) dan Kesehatan Lingkungan terkait Pengolahan Limbah Sampah di Home Industri Padukahan Banyon sebelum dan sesudah Penyuluhan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat terkait Implementasi pengetahuan dan perilaku pekerja home industri terhadap Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Kesehatan Lingkungan terkait Pengolahan Limbah Sampah di Home Industri Padukahan Banyon dilakukan pada hari Sabtu, 30 Desember 2023 pukul 10.00 – 12.00 WIB, bertempat di rumah Bapak Kepala Padukahan Banyon, Pendowoharjo, Bantul. Pengabdian Masyarakat tersebut dilaksanakan melalui beberapa tahap kegiatan meliputi :

- a. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan observasi lapangan ke Rumah dukuh dan tempat pembuatan Kipas yang berada di Banyon RT 82 Desa Pendowoharjo
- b. Melakukan perijinan dalam kebutuhan pelaksanaan pengabdian masyarakat kepada kepala dukuh dan instansi terkait, sehingga disepakati waktu dalam pelaksanaan tempat.
- c. Memberikan materi pemahaman tentang pentingnya K3 untuk home industri, kesehatan lingkungan home industri dan memberikan Kuisisioner Pre-test dan Kuesioner Post-test kepada masyarakat.
- d. Melakukan Pre-test (sebelum kegiatan di laksanakan, dalam hal ini untuk mengetahui pemahaman masyarakat/pekerja pembuatan kipas akan materi yang belum di sampaikan, dan Post-test (setelah kegiatan materi di laksanakan, dalam hal ini untuk mengetahui pemahaman masyarakat/pekerja pembuatan kipas akan materi yang sudah di sampaikan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awal sebelum melakukan kegiatan pada tanggal 27 Desember 2023 tim pengabdian masyarakat melakukan perencanaan dengan kepala dukuh Desan Pendowoharjo untuk mengadakan kegiatan penyuluhan kesehatan lingkungan dan K3 untuk home industri yang akan dilakukan pada tanggal 30 Desember 2023. Hasil diskusi yang dilakukan dengan masyarakat menunjukkan hasil bahwa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maka akan ada beberapa materi teori dan praktik yang akan disampaikan selama pelatihan sebagai berikut:

- a. Memberikan penyuluhan yang dapat meningkatkan kesadaran kerja terhadap potensi bahaya dan risiko di lingkungan kerja mereka, sehingga mereka lebih waspada dan berhati-hati.
- b. Memberikan pelatihan terkait penggunaan alat pelindung diri (APD) yaitu pekerja akan lebih memahami dan menerapkan penggunaan APD dengan benar, seperti masker debu, pelindung telinga, dan sepatu keselamatan.
- c. Memberikan pengetahuan tentang praktik keselamatan kerja dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan dan cedera di tempat kerja, sehingga menjaga kesejahteraan pekerja.
- d. Memberikan penyuluhan tentang kesehatan lingkungan dapat membantu pemilik home industri dalam pengelolaan limbah, sehingga mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sekitar.
- e. Mengimplementasikan Praktika tiga dan kesehatan lingkungan dapat meningkatkan kualitas produk kipas, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan konsumen.
- f. Meningkatkan ayo sayang pada home industri yang menjunjung tinggi ketiga dan kesehatan lingkungan dapat memiliki citra positif di mata konsumen, meningkatkan daya saing di pasar.
- g. Memberikan penyuluhan kepatuhan peraturan lingkungan yang dapat membantu pemilik industri untuk memahami dan mematuhi peraturan lingkungan yang berlaku, menghindari

sanksi hukum dan meningkatkan kepatuhan.

- h. Melakukan pemahaman kepada masyarakat terhadap standar katiga yaitu pada pekerja dan pemilik industri dapat memahami dan mematuhi standar katiga yang berlaku, menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat.
- i. Menciptakan dampak positif pada masyarakat yaitu dengan menerapkan ketiga dan kesehatan lingkungan, home industri dapat memberikan dampak positif kepada kesejahteraan masyarakat sekitar dengan menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.
- j. Menerapkan praktik ketiga dan kesehatan lingkungan home industri dapat menjaga keberlanjutan operasional dalam jangka panjang.

Berikut ini adalah hasil proses kegiatan pengabdian antara tim dan masyarakat yang dilakukan dengan antusias oleh seluruh peserta pengabdian yang terdiri dari ketua dukuh dan Pengurus.



Gambar 1. Pelaksanaan Penyuluhan terkait K3 dan Kesehatan Lingkungan Home Industri Padukuhan Banyon, Pendowoharjo, Bantul



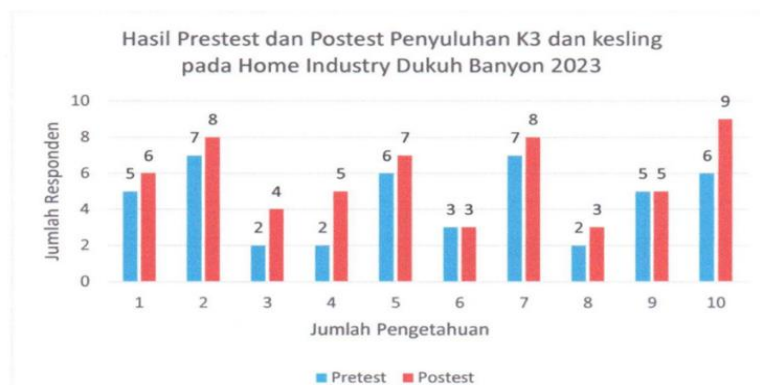
Gambar 2. Pengerjaan *pre-test* terkait penyuluhan



Gambar 3. Pengerjaan *post-test* terkait penyuluhan

Pelaksanaan kegiatan berlangsung sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dengan pihak ketua dukuh dilaksanakan sebelum dimulainya pelaksanaan pengabdian yaitu pada tahap

perencanaan dan kebutuhan dalam pengabdian. Kebutuhan mitra yaitu terkait penyuluhan K3 dan Kesling tentang home industri pembuatan kipas di Banyon Desa pendowoharjo, kesimpulan yang dapat diambil dari proses Pretest dan Posttest yaitu :



Gambar 4. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Penyuluhan K3 dan Kesling

Berdasarkan hasil analisis free tes dan pos tes hasil penyuluhan diperoleh gambaran peningkatan pengetahuan responden, gambaran hasil pretest dan posttest dapat dilihat pada gambar 1. Untuk menguji efektivitas penyuluhan dilakukan Uji T-Test berpasangan. Hasil uji normalitas data, data tergolong tidak normal sebarannya. Berdasarkan rasio skewness dan kurtosis, nilai hasil pretest dan posttest tidak ada diantara $-1,96$ s.d $+ 1,96$, sehingga dikatakan distribusi tidak normal. Hasil uji Wilcoxon diperoleh nilai $Z = -2,588$ dengan tingkat signifikansi 5% dan nilai $Z = -2,588$ dengan nilai p value = $0,010$. Jika dibandingkan dengan α $p < 0,05$ maka dikatakan ada perbedaan rerata pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan. Setelah penyuluhan ini diharapkan masyarakat bekerja di home industri dapat menerapkan ketiga dan menjaga kesehatan lingkungan. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Sumarna et.al (2023) di garut tentang edukasi kesehatan dapat meningkatkan tingkat pengetahuan pekerja (Sumarna et al., 2023). Serta penelitian Fatmawati (2021) Bahwa Terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan ketiga terhadap kepatuhan menggunakan APD pada pekerja pabrik tahu di kelurahan Tidar selatan Magelang (Fatmawati, 2021).

Berdasarkan keterangan responden diketahui rata-rata telah bekerja selama 10-23 Tahun di home industri pembuatan kipas ini, selama itu pula rata-rata responden sebagian memakai APD dalam bekerja seperti sarung tangan dan masker dan sebagian belum (masing masing 30%) sedangkan bagi sebagian lainnya tidak menjawab. Ketersediaan SOP juga belum ada (70%) namun perlengkapan P3 kak di home industri sudah tersedia (60%). Ketika ditanyakan apakah responden memiliki rencana membuat SOP ketiga dan Kesling sesudah penyuluhan ini, sebanyak 40% menjawab iya sedangkan sebagian lainnya menjawab belum ada rencana dan tidak menjawab. Sebanyak 50% responden berpendapat penerapan katiga sangat menunjang bisnis UMKM. Untuk pengolahan limbah hasil home industri, sebagian responden belum memiliki tempat Pembuangan khusus (30%), mereka biasa membuang pada lahan kosong, kebun atau dibakar. Tidak adanya tempat Pembuangan husus limbah home industri ini menjadi sebuah kendala husus pengolahan limbah home industri di Duku Banyon ini.

Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan di Duku Banyon, Desa Pendowoharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Provinsi D.I Yogyakarta kemudian di evaluasi dan memperoleh hasil sebagai berikut :

- Para peserta dapat memahami maateri yang telah di paparkan tentang pentingnya K3 dan Kesehatan lingkungan dalam proses pembuatan kipas.
- Para peserta mengetahui pentingnya ketersediaan SOP dan P3K di home industri sangat menunjang bisnis UMKM.
- Para peserta mengetahui penyuluhan tentang kesehatan lingkungan dapat membantu pemilik home industri dalam pengelolaan limbah, sehingga hal tersebut dapat mengurangi dampak negatif terhdap lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan maka dapat dilaksanakan kegiatan penyuluhan kesehatan lingkungan dan K3 untuk home industri di padukuhan banyon desa pendowoharjo mengharapkan agar pada periode berikutnya diwaktu berbeda agar dapat dilanjutkan kembali dengan pengembangan pada materi yang sehingga dapat memperluas program keselamatan dan kesehatan kerja dan kesehatan lingkungan terkait pengelolaan limbah sampah di home industri yang menunjang program dan pengetahuan menjadi lebih efektif dan variatif.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan atas dasar kebutuhan mitra mengenai pengelolaan media komunikasi sekolah yang bermanfaat guna untuk menambah pengetahuan tentang perilaku pekerja industro terhadap program keselamatan dan kesehaan kerja (K3) dan Kesehatan Lingkungan dalam pengelolaan limbah sampah home industri padukuhan banon, Pengetahuan tentang pentingnya penggunaan akat pelindung diri, Pemahaman terhadap penggunaan bahan kimia, Pemahan peraturan lingkungan, dan dampak positif pada masyarakat dengan menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Dalam kegiatan pengabdian ini memperoleh respon yang positif dari masyarakat dan juga ketua duku desa pendowoharjo. Terdapat peningkatan mulai dari pengetahuan pengelolaan limba home industri, penerapan praktik K3 dan kesehatan lingkungan. Untuk pengembangan kompetensi berikutnya perlu dilaksanakan kegiatan pelatihan kembali pada lain waktu berikutnya untuk lebih meningkatkan pemberdayaan masyarqkat untuk menggunakan alat pelindung diri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini yaitu: 1) Universitas Ahmad Dahlan, 2) Ketua dukuh Desa Pendowoharjo, 3) Masyarakat/Pekerja Pembuatan Kipas Desa pendowoharjo, 4) Dosen pembimbing lapangan yaitu Dr. Tri Wahyuni Sukesi, S.So.M.PH. selaku Dosen Pembimbing 1 dan Dr. Widodo Hariyono A.Md., S.T.m M.Kes selaku pembimbing. 5) Para anggota tim pelaksanaan Prodamat sehingga kegiatan penyuluhan ini berjalan lancar dan aman.

DAFTAR PUSTAKA

- , A. A. N., Sulistiawati, & Sylvia Dwi Wahyuni. (2022). THE Peran Perawat Kesehatan Kerja dalam Upaya Menurunkan Angka Kecelakaan Kerja di Kawasan Perindustrian Kota Surabaya. *Journal of Health (JoH)*, 9(2), 88–99. <https://doi.org/10.30590/joh.v9n2.319>
- EVALUASI PELAKSANAAN PROYEK PEMBANGUNAN BANDAR UDARA NEW YOGYAKARTA INTERNATIONAL AIRPORT (NYIA). (n.d.).
- Ibm, Y., Desa, M., Jipangan, W., & Ratnaningtyas, Y. A. (n.d.). *IbM MANAJEMEN DESA WISATA JIPANGAN*. <http://jurnal.usu.ac.id/abdimas>
- Manurung, E. H., Mubarok, A., Pasaribu, S. H. T., & Suropto, S. (2023). Analisis Persepsi Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Era Society 5.0. *Jurnal Rekayasa Konstruksi Mekanika Sipil (JRKMS)*, 6(1), 49–55. <https://doi.org/10.54367/jrkms.v6i1.2555>
- Mindhayani, I. (2019). OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH EDUCATION (K3) IN UD. BAROKAH BANTUL. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 1(1). no 7. (n.d.).
- Novita, W., Rini, E., & Aswin, B. (n.d.). *ANALISIS DAN PREDIKSI TREN KECELAKAAN KERJA KARYAWAN SERTA PENGAMBILAN KEBIJAKAN PESERTA BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG JAMBI*.
- Nur Azzah Abidah, K., Hasan, C., Keselamatan dan Kesehatan Kerja, P., Kesehatan Masyarakat, F., Muslim Indonesia, U., & Administras Kebijakan Kesehatan, P. (2023). FAKTOR YANG

- BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENERAPAN PROGRAM K3 PADA PEKERJA BAGIAN PRODUKSI DI PT. IKI. In *Window of Public Health Journal* (Vol. 4, Issue 4).
- Nuzan Rizki, M., Safriwardy, F., Habibi, M., Nurlaila, R., Indah, B., Pulo, B., & Lhokseumawe, K. (2023). Sosialisasi K3 (Muhammad Nuzan Rizki dkk. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(2), 2829–6141. <https://doi.org/10.29103/jmm>
- Pradian Baskoro, Y. (n.d.). *SKRIPSI Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Ilmu Hukum Diajukan oleh.*
- Puspitasari, F., Zakiya, R., Rahayu, A. M., Mamnunia, A. A., & Darmareja, R. (2023). Manajemen Diri Terhadap Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Pada Pekerja Tambang. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, 6(1), 85–94. <https://doi.org/10.32584/jkkm.v6i1.2069>
- Qadry, N. (2023). Pengaruh Penggunaan APD Terhadap Incident di Tempat Kerja. In *Arrazi: Scientific Journal of Health* (Vol. 1). <https://journal.csspublishing/index.php/arrazi>
- Sains, J., Lingkungan, T., Abidin, A. U., Henita, N., Rahmawati, S., Maziya, F. B., Pusat,), Keselamatan, S., Kerja, K., Lingkungan, D., Sipil, T., & Perencanaan, D. (n.d.). *ANALISIS RISIKO KESEHATAN PAPARAN DEBU TERHADAP FUNGSI PARU PADA PEKERJA DI HOME INDUSTRY C-MAX.*
- Shalahuddin, I., Mambang Sari, C. W., & Pramukti, I. (2021). Kesehatan Kerja Pada Industri Rumah Tangga “Accesoris Burung” di RT 13 RW 09 Babakan Sari, Kiaracandong Bandung. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 4(6), 1505–1513. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i6.5022>
- Sumarna, U., Rosidin, U., Sumarni, N., Shalahuddin, I., & M Noor, R. (2023). Edukasi tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Pekerja Industri Rumahan Jacket Kulit di Sukamentri Garut. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(1), 112–122. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i1.8284>

Halaman Ini Dikосongkan